

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, S. (1999). *Fiqih Munakahat*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abuzar Azra, d. (2015). *Metode Penulisan Survei Bogor* . Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Achmad Maulana, d. (2008). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.
- Adhiputra, A. A. (2013). *Konseling Lintas Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afrizal. (2014). *Metode Penulisan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, D. (2008). Interaksi Simbolik : Suatu Pengantar. (Mediator, Ed.) 9(2).
- Akanfani, L. F. dkk. (2020). Tari Topeng Betawi: Kajian Filosofi dan Kajian Simbolis. *Jurnal Seni Drama Tari dan Musik*, 5 (2), 90-100.
- Alam, C. S. (1984). *Seni Budaya Tradisional Daerah Tapanuli Selatan* . Padangsidempuan: Mitra.
- Ancok, D. (2012). *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga .
- Andri M.R, L. (2016). Seni Pertunjukan Tradisional Di Persimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Minak Koncer Sumowono Semarang. *Humanika*, 23(02), 25-31.
- Annisa Fitriani, S. S. (2015). Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Nilai Budaya Sunda. *Sosietas*, 5(2).
- Bastomi, S. (1988). *Apresiasi Kesenian Tradisional* . Semarang: IKIP SEMARANG PRESS.
- Berry, J. (2002). *Cross-Cultural Psychology*. New York: Cambridge University Press.
- Bintang Panduraja Siburian, d. (2021, December 01). Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *Jurnal Global Citizen*, 10(2), 31-39.

- Bugin, B. (2013). *Metodologi Penulisan Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Causey, Andrew. (2006). *Danau Toba: Pertemuan Wisatawan dengan Batak Toba di Pasar Suvenir*. Medan: BINA MEDIA PERITIS.
- Cecep Darmawan, A. M. (2016). Perubahan Unsur-Unsur Seni Pertunjukan Rakyat Sisingaan Di Kabupaten Subang. *Sosietas*, 06(01), 01-12.
- Cavalli-Sforza, L. L., & Feldman, M. (1981). *Cultural Transmission and evolution: A quantitative approach*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Cresswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage Publication.
- Cresswell, J. (2015). *Research Design: Qualitative Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darwis, R. (2017, September 1). Tradisi Ngaruat Bumi dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya*, 2(1), 75.
- Daulay, I. R. (2013, Oktober). Nilai-nilai Edukatif Dalam Lirik Nyanyian Onang-Onang pada Acara Pernikahan Suku Batak Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 1(3), 82-96.
- Dwiguna, A. (2020). *Pola Pewarisan Nilai Sosial Budaya Dalam Kesenian Rampak Bedug (Studi Kasus Pada Masyarakat Pandeglang)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung : repository.upi.edu.
- Elvandari, E. (2020). Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *Jurnal Seni Drama Tari dan Musik*, 3(1), 93-104.

- Fajrie, M. (2016). *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah : Melihat Gaya komunikasi dan Tradisi Pesisiran*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Garna, J. (1996). *Ilmu-ilmu Sosial Dasar-Konsep-Posisi*. Bandung: UNPAD.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York : Basic Books.
- Gelling, P., Cameron, D. (2016). Heritage Transmission: Understanding Natural and Cultural Heritage Practices in Indonesia. *Journal of Sustainable Tourism*, 24(9). 1275-1293.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penulisan Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hersapandi. (2012). Sistem Pewarisan Penari Rol Dalam Wayang Orang Panggung. *JOGED*, 3(1).
- Heru Satoto, B. (2008). *Simbolisme Jawa*. Yogyakarta: Ombak.
- Irhandyaningsih, A. (2018). Pelestarian Kesenian Tradisional sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang. *ANUVA*, 2(1), 19-27.
- Irianto, A. M. (2017, Februari). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *NUSA*, 12(1), 90-100.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penulisan Pendidikan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Jamil, M. M. (2011). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lunturnya Kesenian Tradisional Semarang (Studi Eksplorasi Kesenian Tradisional Semarang). *Riptek*, 5(11), 41-51.
- Juanda, Y. (1997). *Sistem Pewarisan Topeng Betawi Ratnasari*. Jurusan Karawitan. Bandung: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Kasim, A. (1981). *Teater Rakyat di Indonesia*. Jakarta: DIRJEN P&K.
- Khayam, U. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.

- Kiftiawati, Mursalim. (Juni, 2020). Strategi Budaya Topeng Betawi: Studi Kasus Nyi Meh, Maestro Topeng Betawi. *LoA*, 15 (1).
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____.(1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kurniawan, E. Y. (2019, April). Upaya Pewarisan Kesenian Tradisional Di Tengah Zaman Milenial Melalui Pembelajaran Angklung Pada Siswa Kelas XII IPA SMAN 13 Kabupaten Tangerang. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 4(1), 1-11.
- Kusumo, I. W., Sutrisno. (2018). Pewarisan Seni Tari Barong Di Desa Jati Kaler Kabupaten Banyuwangi Melalui Pewarisan Horizontal Transmission: Studi Kasus Pada Kelompok Tari Barong Jantur. *Jurnal Penulisan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*,4(1).
- Lincoln, N. K. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mailin, E. E. (2018, Januari). Makna Simbolik Mengupa dalam Upacara Adat Pernikahan Suku Batak Angkola di kabupaten Padang Lawas. 2(1), 85-102.
- May Sari Lubis, W. (2016). Musik Gondang Batak Horas Rapolo Dalam Proses Penggunaanya Untuk Berkesenian Pada Upacara Adat Pernikahan Batak Toba Di Kota Semarang. *Jurnal Catharsis*, 1(5).
- Megasari Noer Fatanti, D. R. (2019, Juni 29). Merawat Tradisi Lokal sebagai Strategi Pengurangan Risiko Bencana di Dusun Brau Jawa Timur. *IPTEK-KOM*, 21(1), 75-91.
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music*. North: Western University Press.
- Mulanto, J. (2015). *Tari Kretek: Pewarisan Bentuk, Nilai, Dan Makna*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Munawarah. (2012). *Panduan Memahami Metodologi Penulisan*. Jawa Timur: Intimedia (Kelompok Penerbit Intrans) Anggota IKAPI.
- Murgiyanto, S. (2014). *Tradisi dan Inovasi: Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Narwoko, J. D. (2007). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, P. K. (2021). *Mandailing Dengan Adatnya*. Mandailing Natal.
- Nasution, L. E. (2018). Fungsi Tutur pada Onang-onang. *Education and Humanities Research*, 200, 323-328.
- Nettle, B. (1964). Musik Memainkan Satu Peranan Yang Sangat Penting Dalam Kosmologi, Filsafat dan Kehidupan Seremonial. 3-4.
- Nisa Rahma Puspita, B. A. (2021, Mei 31). Pewarisan Kesenian Cengklungan Paguyuban Podo Rukun Temanggung. *Linggau Jurnal Of Elementary School Education*, 1(1), 22-44.
- Pardede, J. (1975). *Die Baakchristen Auf Nord-Sumatra und ihr Verhältnis zu den Muslimen*. Gutenberg-Universität.
- Perret, D. (2020). *Kolonialisme dan Etnisitas* (3 ed.). (S. Wardhani, Trans.) Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Perret, D. (2020). *Kolonialisme dan Etnisitas*. (S. Wardhany, Trans.) Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Poloma, M. M. (2003). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Priyatna. (2018). Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal. *Publis*, 01(02), 37-43.
- Puspita, F., Harjanto, A.B. (2017). Sistem Pewarisan Seni Budaya Lokal Jawa Barat: Studi Kasus Tari Jaipong. Prosiding Seminar Hasil dan Pengabdian
- Ratna, D. (2007, Juni). Perubahan dan Pergeseran Simbol Di Kota Yogyakarta 1945-1949. *Jantra*, II(3), 184.

- Ricky, D. S. (2020, November 13). Pewarisan Budaya Dalam Kesenian Bringbrung Di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap Hilir Kota Bandung. *Jurnal Budaya Etnika*, 4(2).
- Ridwan, d. (2021). Songah : Strategi Inovasi dan Diseminasi Kesenian Lokal ke Global. 3, 28-35.
- Rofiq, A. (2019, September). Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 96.
- Rohidi. (1987). *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan* . Bandung: STISI Press.
- Rokhim, N. (2018, Desember). Inovasi Bentuk Pertunjukan Kesenian rakyat Kuda Lumpung di Desa Gandu II Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 123-132.
- Rustiyanti, D. &. (2010). Pengembangan Potensi Seni Tradisi Sebagai Objek Daya Tarik Wisata Daerah. *Panggung*, 20(2), 120-132.
- Saifuddin, A. F. (2006). *Antropologi Kontemporer : Suatu pengantar kritis Mengenai Paradigma* . Jakarta : Kencana.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Selatan, L. A. (2003). *Horja Boru Marhabuatan Berdasarkan Adat Dalihan Na Toru*. Tapanuli Selatan: Lembaga Adat Budaya.
- Setiawan, B. (2016, Januar 05). Kreativitas dan Inovasi Seni Pertunjukan Sebagai Jembatan Membangun Multikultur: Studi Kasus Masyarakat Kota Mataram. *Jurnal Penulisan Sejarah dan Nilai Tradisional*, 23(1), 1-14.
- Siburian, B. P. (2021, Desember 1). Pengaruh Globalisasi Terhadap Minat Generasi Muda Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Indonesia. *Jurnal Global Citizen*, X(2), 31-39.
- Silalahi, R. (2017). Onang-onang: Tradisi Lisan Angkola Mandailing (Ditinjau dari Budaya, Kearifan Lokal dan Perspektif Pendidikan). *Education and Humanities Research*, 136, 115-120.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penulisan Pendidikan Bandung* . Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA.

- Sundawa, L. M. (2016). Pelestarian Nilai-Nilai Civic Culture dalam Memperkuat Identitas Budaya Masyarakat: Makna Simbolik Ulos dalam Pelaksanaan Perkawinan Masyarakat Batak Toba di Sitorang. *Jurnal of Urban Society's Art*, 3(2), 64-72.
- Susandrajaya, d. (2018, Desember). Inovasi Talempong Gandang Lasuang dalam Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *Panggung*, 28(4), 464-481.
- Suyatno, B. d. (2007). *Metode Penulisan Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soekjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Spradley, J. P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya.
- Sztompka, P. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Tjaturrini, D. (2018). Calengsai: Kreativitas dan Inovasi Pekerja Seni Dalam Mempertahankan Kesenian Tradisional. *Jurnal Ilmiah Lingua Idea*, 9(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia, 5 (2017).
- Wardah, E. Z. (2008). *Tradisi Perkawinan Adat Tumper dikalangan Masyarakat Using*. Malang: UIN Malang.
- Wastra, K. dkk. (2022). Sistem Pewarisan Kesenian Mengukir Warga Transmigrasi Bali Di Desa Sari Bhuana, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. 12(1), 33-43.
- Widianto, S. M. (1997). *Tradisi dan Kebiasaan Makan pada Masyarakat Tradisional di Kalimantan Barat*. (F. N. Manan, Ed.) Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Wijayanto, H. (2009, September). Inovasi Ganongan Pada Kesenian Reog Ponorogo Melalui Kegiatan Magang Kewirausahaan. 12(2), 145-150.
- Yusuf, A. M. (2019). *Metode Penulisan*. Jakarta: Kencana.